

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden pada kelompok kasus tidak menguras dan membersihkan tempat-tempat penampungan air (59%) dan pada kelompok kontrol didapatkan sebagian besar responden menguras dan membersihkan tempat-tempat penampungan air (76,9%).
2. Sebagian besar responden pada kelompok kasus tidak menutup rapat tempat-tempat penampungan air (59%) dan pada kelompok kontrol didapatkan sebagian besar responden menutup rapat tempat-tempat penampungan air (71,8%).
3. Sebagian besar responden pada kelompok kasus tidak mengubur, memusnahkan atau menyingkirkan barang-barang bekas (56,4%) dan pada kelompok kontrol didapatkan sebagian besar responden mengubur, memusnahkan atau menyingkirkan barang-barang bekas (82,1%)
4. Sebagian besar responden pada kelompok kasus tidak melaksanakan kebersihan (59%) dan pada kelompok kontrol didapatkan sebagian besar responden melaksanakan kebersihan (74,4%).
5. Sebagian besar responden pada kelompok kasus memiliki kebiasaan menggantung pakaian dalam rumah (69,2%) dan pada kelompok kontrol didapatkan sebagian besar responden menghindari menggantung pakaian dalam rumah (79,5%).
6. Sebagian besar responden pada kelompok kasus tidak memasang kawat kassa di ventilasi Rumah (64,1%) dan pada kelompok kontrol didapatkan sebagian besar responden memasang kawat kassa di ventilasi Rumah (76,9%).

7. Ada hubungan menguras dan membersihkan tempat-tempat penampungan air dengan kejadian DBD di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat dengan *p value* 0,003 dan OR = 4,792.
8. Ada hubungan menutup rapat tempat-tempat penampungan air dengan kejadian DBD di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat dengan *p value* 0,012 dan OR = 3,659.
9. Ada hubungan mengubur, memusnahkan, dan menyingkirkan barang-barang bekas dengan kejadian DBD di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat dengan *p value* 0,001 dan OR = 5,916.
10. Ada hubungan melaksanakan kebersihan dengan kejadian DBD di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat dengan *p value* 0,006 dan OR = 4,169.
11. Ada hubungan menghindari kebiasaan menggantung pakaian dalam rumah dengan kejadian DBD di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat dengan *p value* 0,000 dan OR = 8,719.
12. Ada hubungan memasang kawat kassa di ventilasi rumah dengan kejadian DBD di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat dengan *p value* 0,001 dan OR= 5,952.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat menerapkan upaya pencegahan DBD seperti melakukan 3M, menjaga kebersihan rumah, menghindari menggantung pakaian dalam rumah, memasang kawat kassa pada ventilasi dan upaya yang lain guna menghindari terjadinya penularan DBD.

2. Bagi Puskesmas Krui Selatan

Pihak puskesmas dapat melakukan fogging rutin dan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari penularan DBD.

3. Bagi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Penelitian ini menjadi bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang hubungan sanita lingkungan dan perilaku masyarakat terhadap kejadian DBD.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang dapat memicu terjadinya DBD. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda di tempat penelitian yang berbeda sehingga didapatkan faktor-faktor lain yang menyebabkan terjadinya DBD.